

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGENDALIAN HIPERTENSI  
PADA LANSIA DI WILAYAH RW 10 KELURAHAN  
UTAN PANJANG JAKARTA PUSAT

Neneng Kurwiyah<sup>1\*</sup>, Syamsul Anwar<sup>2</sup>, Lily Herlinah<sup>3</sup>, Suharsiwi<sup>4</sup>, Annantusia<sup>5</sup>,  
Shania Desi Pangerstu<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email Koresponden: neneng123@gmail.com

Disubmit: 07 Maret 2023

Diterima: 18 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9493>

### ABSTRAK

Fokus utama pelayanan keperawatan/kesehatan masyarakat lebih ditekankan pada upaya promotive dan preventif agar para lansia mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah kesehatan yang seringkali dialaminya, oleh karenanya pengetahuan keluarga dengan lansia mengenai upaya kesehatan perlu menjadi perhatian. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan pengetahuan keluarga dengan lansia mengenai posyandu lansia dan meningkatkan kemampuan keluarga dengan masyarakat lansia khususnya dalam mengenali dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi. Metode yang digunakan yaitu tahapan-tahapan yang akan dilakukan mulai dari membangun kemitraan, menyiapkan bahan/alat yang akan digunakan, melakukan promosi/pendidikan kesehatan kepada keluarga dengan kelompok lansia, pembentukan/pengaktifan posyandu lansia, serta pengorganisasian kelompok keluarga lansia diwilayah binaan. Hasil penelitian ini yaitu dari kuesioner *pre* dan *posttest* didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan lansia setelah dilakukan kegiatan penyuluhan sebesar 78% dan dukungan keluarga sebesar 75%.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Pengendalian Hipertensi, Lansia

### ABSTRACT

*The main focus of public health services is more emphasis on promotive and preventive efforts so that the elderly are able to help themselves in the health sector according to their needs and health problems that they often experience, by providing knowledge to families and the elderly regarding health efforts that need to be a concern. The purpose of this research is to increase the knowledge of families with the elderly regarding the elderly Posyandu and to improve the ability of families and the elderly, especially in recognizing and dealing with health problems they face. The method used is the stages that will be carried out starting from building partnerships, preparing materials/tools to be used, conducting health promotion/education for families with elderly groups, forming/ activating elderly Posyandu, and organizing groups of elderly families in the target area. The results of this study, namely from the pre and posttest questionnaires, showed that there*

*was an increase in the knowledge of the elderly after counseling activities by 78% and family support by 75%.*

**Keywords:** *Family Support, Hypertension Control, Elderly*

## 1. PENDAHULUAN

Proporsi dan jumlah penduduk usia lanjut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara global, terdapat 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih pada tahun 2020 (Martono, 2018); (Zakiah & Lestari, 2020); (Salsabila & Indrajaya, 2022). Jumlah tersebut diproyeksikan akan berlipat ganda menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Selama lima puluh tahun terakhir, persentase penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dari 4,5 persen pada tahun 1971 menjadi sekitar 10,7 persen pada tahun 2020 (Tobe, 2022); (Pebriani & Amelia, 2020); (Astuti, 2022). Angka tersebut diproyeksi akan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 19,9 persen pada tahun 2045. Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup lansia, yaitu melalui perubahan perilaku kearah perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan keluarga dan masyarakat, perbaikan lingkungan (fisik, biologis, sosial-budaya, ekonomi), membantu penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui strategi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan ikut dalam proses kontrol dan evaluasi pelaksanaan pelayanan lansia (Madanih, 2021); (Muttaqin, 2018). Hal terpenting dari pelayanan kesehatan adalah kesadaran dari setiap individu untuk menjaga kesehatan dan menyiapkan hari tua dengan sebaik dan sedini mungkin (Erna, 2010); (Hassanah, 2016).

Perawatan kesehatan masyarakat, keluarga sebagai unit utama menjadi sasaran pelayanan, karena salah satu di antara anggota keluarga mempunyai masalah keperawatan atau kesehatan, maka akan mempengaruhi anggota-anggota keluarga lain (Darmajio, 2012); (Riyanto & Wasa, 2021). Salah satu penyakit yang ada dalam keluarga yang masih banyak ditemukan adalah hipertensi. Hipertensi masih banyak ditemukan di Indonesia maupun di dunia. Hipertensi pada lansia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya gangguan pembuluh darah, elastisitas dinding aorta menurun, katub jantung menebal dan menjadi kaku, yang kemungkinan secara bersama-sama mengakibatkan peningkatan tekanan darah. Disamping itu pada lansia juga terjadi penurunan semua fungsi organ (Andria, 2013); (Saputra & Anam, 2016).

Hal ini dapat memperparah kondisi penderita sehingga dapat menimbulkan bermacam-macam komplikasi (Martono, 2018). Peranan keluarga dalam perawatan lansia antara lain perawatan fisik, perawatan psikologis, perawatan sosial dan perawatan spiritual. Perawatan lanjut usia di rumah bertujuan memberikan perawatan sebaik mungkin tanpa mengganggu atau mengurangi kemandirian lanjut usia. Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari harus diupayakan, walaupun dalam beberapa aktivitas tentu perlu dibantu (Nugroho, 2008). Perawatan pada lansia sering timbul permasalahan pada keluarga yang tinggal bersama lansia yang mengalami masalah kesehatan. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk merawat, namun dalam pelaksanaannya menyebabkan beban bagi keluarga. Beban keluarga adalah tingkat pengalaman yang tidak menyenangkan dalam keluarga sebagai efek dari kondisi anggota

keluarganya. Kondisi ini dapat menyebabkan meningkatnya stres emosional dan ekonomi dari keluarga serta tingkat pengalaman distress keluarga sebagai efek dari kondisi anggota keluarganya (Panji, 2012).

Jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia terus mengalami peningkatan. Secara global, terdapat 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih pada tahun 2020 (Martono, 2018)). Jumlah tersebut diproyeksikan akan berlipat ganda menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Selama lima puluh tahun terakhir, persentase penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dari 4,5 persen pada tahun 1971 menjadi sekitar 10,7 persen pada tahun 2020. Angka tersebut diproyeksi akan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 19,9 persen pada tahun 2045.

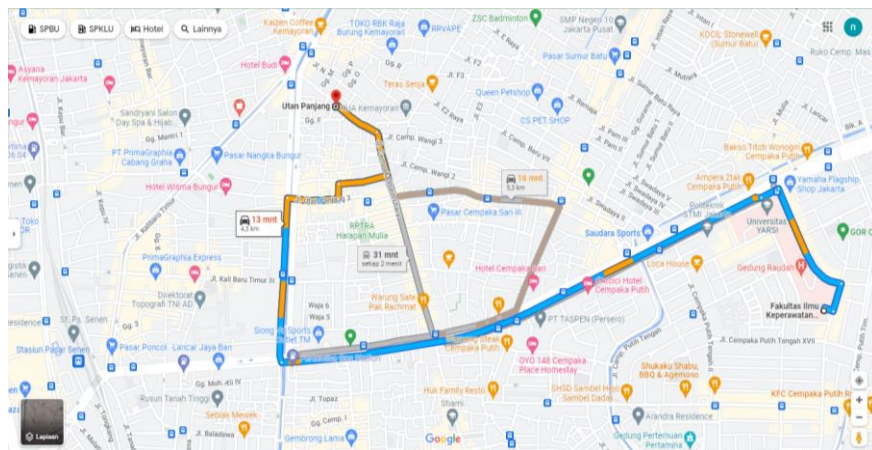
Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup lansia, yaitu melalui perubahan perilaku kearah perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan keluarga dan masyarakat, perbaikan lingkungan (fisik, biologis, sosial-budaya, ekonomi), membantu penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui strategi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan ikut dalam proses kontrol dan evaluasi pelaksanaan pelayanan lansia. Hal terpenting dari pelayanan kesehatan adalah kesadaran dari setiap individu untuk menjaga kesehatan dan menyiapkan hari tua dengan sebaik dan sedini mungkin. (Erna, 2010)). Perawatan kesehatan masyarakat, keluarga sebagai unit utama menjadi sasaran pelayanan, karena salah satu di antara anggota keluarga mempunyai masalah keperawatan atau kesehatan, maka akan mempengaruhi anggota-anggota keluarga lain (Darmajio, 2012).

Salah satu penyakit yang ada dalam keluarga yang masih banyak ditemukan adalah hipertensi. Hipertensi masih banyak ditemukan di Indonesia maupun di dunia. Hipertensi pada lansia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya gangguan pembuluh darah, elastisitas dinding aorta menurun, katub jantung menebal dan menjadi kaku, yang kemungkinan secara bersama-sama mengakibatkan peningkatan tekanan darah. Disamping itu pada lansia juga terjadi penurunan semua fungsi organ. Hal ini dapat memperparah kondisi penderita sehingga dapat menimbulkan bermacam-macam komplikasi (Martono, 2018).

Peranan keluarga dalam perawatan lansia antara lain perawatan fisik, perawatan psikologis, perawatan sosial dan perawatan spiritual. Perawatan lanjut usia di rumah bertujuan memberikan perawatan sebaik mungkin tanpa mengganggu atau mengurangi kemandirian lanjut usia. Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari harus diupayakan, walaupun dalam beberapa aktivitas tentu perlu dibantu (Nugroho, 2008). Perawatan pada lansia sering timbul permasalahan pada keluarga yang tinggal bersama lansia yang mengalami masalah kesehatan. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk merawat, namun dalam pelaksanaannya menyebabkan beban bagi keluarga. Beban keluarga adalah tingkat pengalaman yang tidak menyenangkan dalam keluarga sebagai efek dari kondisi anggota keluarganya. Kondisi ini dapat menyebabkan meningkatnya stres emosional dan ekonomi dari keluarga serta tingkat pengalaman distress keluarga sebagai efek dari kondisi anggota keluarganya (Panji, 2012).

## 2. RUMUSAN MASALAH

Kelurahan Utan Panjang merupakan salah satu wilayah di kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Luas wilayah kecamatan Kemayoran yaitu 7,25 km<sup>2</sup> dengan penduduk sebanyak 187.491 jiwa, sebanyak 57,695KK, 1.031 RT, dan 77 RW, fasilitas Kesehatan yang dimiliki RS, klinik dan juga Puskesmas, salah satunya adalah Puskesmas Kelurahan Utan Panjang. Wilayah Utan panjang juga memiliki RPTRA seluas 511 meter sebagai sarana masyarakat untuk berbagai kegiatan seperti pengajian, olah raga, kesenian atau kegiatan masyarakat lainnya. Masalah Kesehatan yang sering terjadi diwilayah Utan Panjang ini selain masalah Kesehatan karena keturunan juga masalah Kesehatan karena lingkungan seperti diare dan DBD.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat

## 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pendahuluan, maka langkah-langkah dalam merealisasikan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di wilayah RW 10 Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Metode yang digunakan pendidikan kesehatan dan Menyusun buku panduan peran keluarga dengan lansia dalam skreening hipertensi dan penatalaksanaannya.

### b. Menjelaskan langkah-langkah PKM dan langkah-langkah pelaksanaan: Pelaksanaan pendidikan kesehatan:

1) Pembukaan Kegiatan pendidikan kesehatan dibuka oleh peneliti yang selanjutnya dilakukan pembacaan do'a sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

#### 2) Acara inti

a) Bagian acara selanjutnya yaitu Sosialisasi buku panduan tentang peran keluarga dengan lansia dalam skreening hipertensi dan penatalaksanaannya kepada keluarga dan kader posyandu lansia

b) Pemberian edukasi hipertensi dengan topic pengendalian hipertensi pada keluarga dengan lansia.



#### 4. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

##### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat adalah berkoordinasi dengan ketua Posyandu Kamboja I RW 10 Kelurahan Utan Panjang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Setelah melakukan survey tempat penyuluhan dilanjutkan dengan melakukan rapat koordinasi untuk persiapan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi Dukungan Keluarga terhadap Pengendalian Hipertensi pada Lansia.



Gambar 2. Survey lokasi penyuluhan

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara offline di Posyandu Kamboja I RW 10 Kelurahan Utan Panjang, Kemayoran Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2022. Pada tahap ini tim memberikan penyuluhan dengan topik Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Hipertensi Pada Lansia. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan salah satu tim pengabdian masyarakat.





Gambar 3. Pelaksanaan Edukasi Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Hipertensi Pada Lansia

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi Keberhasilan kegiatan dilakukan pada para lansia melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* dengan membandingkan pengetahuan lansia tentang pengendalian hipertensi dan juga dukungan keluarga, dari hasil kuesioner *pre* dan *posttest* didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan lansia setelah dilakukan kegiatan penyuluhan sebesar 78% dan dukungan keluarga sebesar 75%. Mayoritas lansia berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang dan 3 orang lansia laki-laki. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ada perubahan/peningkatan pengetahuan lansia terkait pengendalian hipertensi dan juga dukungan masyarakat.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang sudah dilakukan yaitu terdapat peningkatan pengetahuan keluarga dengan lansia mengenai posyandu lansia dan meningkatkan kemampuan keluarga dengan masyarakat lansia khususnya dalam mengenali dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai penelitian ini berdasarkan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Tahun Pelaksanaan 2022

Antara Universitas Muhammadiyah Jakarta Dengan Peneliti Nomor: 188/R-UMJ/VIII/2022 Tertanggal 12 Agustus 2022. Ucapan terimakasih peneliti ditujukan kepada semua responden yang telah meluangkan waktunya dan terlibat dalam pengambilan data dan kepada semua anggota tim penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas*. Edisi 3. Jakarta: Egc.
- Andria, K. M. (2013). Hubungan Antara Perilaku Olahraga, Stress Dan Pola Makan Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 111-117.
- Astuti, I. (2022). Hubungan Kombinasi Senam Bugar Lansia Dan Aerobic Low Impact Terhadap Kualitas Tidur Pada Wanita Menopause: The Relationship Between Combination Of Elderly Gymnastics And Aerobic Low Impact On Sleep Quality In Menopause Women. *Journal Of Midwifery Science And Women's Health*, 3(1), 44-48.
- Beare, Patricia. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: Egc.
- Darmajo, B. (2012). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Edisi Ke 3. Jakarta: Egc
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2020*.
- Erna. (2010). *Gerakan Nasional Pemberdayaan Lanjut Usia*.
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(2), 229-252.
- Madanih, R. (2021). Urgensi Pelayanan Harian (Day Care) Lanjut Usia Di Indonesia. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 7(3).
- Martono. (2018). *Geriatric*. Jakarta: Fkui
- Maryam, Siti, Dkk. (2017). *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Muttaqin, T., Sardjoko, S., Alhumami, A., Ali, B., & Sulistyningrum, W. S. (2018). Urgensi Percepatan Pembangunan Sdm Dan Penguasaan Iptek. *Jurnal Majelis*, 33.
- Nadirah, N., Indrawati, I., & Heriyati, H. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemanfaatan Kunjungan Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional (Kepo)*, 1(1), 12-18.
- Pandji, Dewi. (2012). *Menembus Dunia Lansia*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Pebriani, D. D., & Amelia, A. R. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Kelurahan Kampeonaho Kota Baubau Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho Kota Baubau Tahun 2020. *Window Of Public Health Journal*, 88-97.
- Riyanto, P., & Wasa, C. (2021). Application Of A Healthy Lifestyle To Improve The Quality Of Life For The Elderly In Kampung Kaiburse. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 184-191.

- Salsabila, A. Z., Indrajaya, T., & Irfannuddin, I. (2022). *Pola Penyakit Kardiovaskular Pada Pasien Usia Lanjut Yang Berobat Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Saputra, O., & Anam, K. (2016). Gaya Hidup Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Pantai. *Jurnal Majority*, 5(3), 118-123.
- Sartiwi (2019) . Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman. Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Sainika Vol 1, No 1 . 2021
- Tobe, W., Regaletha, T. A., & Dodo, D. O. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Di Kelurahan Manulai li Kecamatan Alak Kota Kupang Tahun 2022. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 177-184.
- Zakiah, K., Lestari, V. P., & Putra, H. D. (2020). Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh): Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia Dan Disabilitas Berat) Di Indonesia.